

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya yaitu deskripsi analisis berupa data tertulis, gambar, dan kata-kata dengan mendeskripsikan kembali data yang terkumpul dari objek penelitian.<sup>1</sup> Sedangkan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan judul penelitian penulis menggunakan jenis metode pengumpulan data penelitian lapangan (*Field Research*), dengan metode ini penulis mengobservasi tempat penelitian dalam hal ini Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Nganjuk yang berkaitan dengan objek penelitian. Selain itu penulis juga menelaah dan menelusuri literatur yang berkenaan dengan masalah yang diteliti baik berupa dokumen, artikel-artikel, website dan tulisan lain yang mengandung informasi dan data-data yang berkaitan dengan judul penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam sebuah penelitian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah mutlak karena untuk mendapatkan data yang lengkap. Tanpa kehadiran peneliti maka penelitian tidak akan berjalan dengan lancar dan data pun tidak akan didapatkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan

---

<sup>1</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal.61

bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam pencarian data-data di lapangan, sebagaimana ciri-ciri penelitian kualitatif. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data dan penelitian ini bersifat penelitian lapangan yang mengamati pendayagunaan zakat produktif dalam upaya untuk mengetaskan kemiskinan di Kabupaten Nganjuk. Oleh karena itu peneliti akan hadir sebagai pengamat penuh dan sekaligus bermaksud agar identitas peneliti diketahui oleh pihak sasaran penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk. Hal ini didasarkan hasil penelusuran penulis dalam penelitian awal bahwa di BAZNAS Kabupaten Nganjuk merupakan lembaga atau badan amil zakat yang terdapat di Kabupaten Nganjuk yang cukup mendapat apresiasi lebih dari masyarakat dan pemerintah karena beberapa pelayanan dan kemudahan yang diberikan kepada masyarakat terutama terkait dengan masalah zakat. Lokasi BAZNAS Kabupaten Nganjuk juga sangat strategis yaitu beralamat di Jl. K.H.Agus Salim No.2 Kabupaten Nganjuk No.Telp. (0358) 323857.

### **D. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Lexy j. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4

<sup>3</sup> Lexy j. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 121

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian data langsung dari sumbernya. Data ini merupakan data yang dikumpulkan dan diangkat dari sumber utama, yang menggunakan metode wawancara, yang dapat dituangkan dalam bentuk kata, gambar, ataupun objek lainnya. Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala kantor BAZNAS Kabupaten Nganjuk
- b. Staf bidang pendayagunaan zakat BAZNAS Kabupaten Nganjuk
- c. Penerima zakat produktif (10 *mustahik*)

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dan pelengkap data penelitian. Data sekunder diambil dari berbagai literatur yang ada seperti buku-buku, dokumen-dokumen, surat kabar, artikel, jurnal, undang-undang zakat dan lainnya yang berkaitan dengan pembahasan dalam skripsi.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih

baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.<sup>4</sup> Untuk memenuhi data yang dipergunakan dalam penyusunan skripsi, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi

Metode observasi adalah usaha-usaha pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>5</sup>

Metode yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diteliti dari objek sasaran. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap pendayagunaan zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Nganjuk, serta pengamatan pada masyarakat yang mendapatkan bantuan dana dari BAZNAS Kabupaten Nganjuk untuk memperoleh informasi tentang penggunaan dana bantuan dari BAZNAS Kabupaten Nganjuk serta dampaknya terhadap pengetasan kemiskinan dan fakta-fakta yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (yang memberi jawaban). Wawancara yang dilakukan adalah menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, yaitu pewawancara hanya membawa pedoman yang merupakan garis besar

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.150

<sup>5</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 2000), hal.58

tentang hal-hal yang ditanyakan terkait dengan tema penelitian.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada Kepala kantor BAZNAS Nganjuk dan stafnya guna untuk memperoleh informasi tentang pendayagunaan zakat produktif. Wawancara juga dilakukan pada *mustahik* untuk memperoleh informasi terkait dengan perubahan kondisi ekonominya dari sebelum dan sesudah menerima bantuan dana zakat.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, ranskip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

Untuk melengkapi data penelitian, selanjutnya penulis mencari dokumen penting dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data sebagai berikut:

- a. Latar Belakang berdiri, visi dan misi, serta struktural organisasi BAZNAS Kabupaten Nganjuk.
- b. Program-program pendayagunaan zakat produktif dari BAZNAS Kabupaten Nganjuk
- c. Laporan daftar penerimaan dan penyaluran dana BAZNAS Kabupaten Nganjuk tahun 2017-2018.
- d. Data kemiskinan dari Badan Pusat Statistik dan BAPPEDA Kabupaten Nganjuk dan Provinsi Jawa timur.

---

<sup>6</sup> Surisno Hadi, *Metode Rresearch*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hal.136

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal.236

## F. Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, yaitu diadakan pemisahan sesuai dengan jenis masing-masing data, kemudian diupayakan analisisnya dengan menguraikan dan menjelaskan sehingga data tersebut dapat diambil pengertian dan kesimpulan sebagai hasil penelitian.<sup>8</sup>

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>9</sup>

Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama, yaitu:

### a. Reduksi data (*Data reduction*)

Untuk menganalisis data, peneliti melakukan pemilihan data, yaitu memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan tema dalam penelitian ini. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

### b. Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi oleh peneliti, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan

---

<sup>8</sup> Winarto Surahmat, *Pengantar Penelitian-Penelitian Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1989), hal.34

<sup>9</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal.248

antar kategori, serta dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dan kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dalam penelitian ini konklusi berbentuk sinopsis yang kemudian difokuskan pada hasil penelitian untuk dijadikan kesimpulan.<sup>10</sup>

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas untuk membuktikan bahwa apa yang telah berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar belakang, untuk menemukan keabsahan data tersebut digunakan teknik *Triangulasi*. Triangulasi yaitu “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data”.<sup>11</sup> Hal ini dapat dicapai melalui dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang diberikan.

### H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam proses penelitian ini terdapat beberapa tahap penelitian, tahap-tahap tersebut antara lain:

---

<sup>10</sup> Matthew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjejep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hal.16

<sup>11</sup> Lexy J.Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal.174

a. Tahap Persiapan

Tahap peneliti ini dimulai dengan mengajukan judul skripsi lalu dilanjutkan dengan proses penyusunan proposal skripsi untuk diseminarkan dengan dosen pembimbing dan dosen penguji, Setelah itu peneliti mengurus surat izin penelitian dari IAIN Kediri.

Setelah persiapan administrasi selesai, maka peneliti membuat rancangan penelitian agar penelitian yang dilakukan lebih terarah. Selain itu peneliti juga membuat pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan dicari jawabannya atau pemecahannya, sehingga data yang diperoleh lebih sistematis dan mendalam. Selain itu peneliti juga menyusun landasan teori tentang judul terkait, dengan mengunjungi beberapa perpustakaan seperti perpustakaan IAIN Kediri, UNISKA, Perpustakaan Kabupaten Nganjuk, Perpustakaan Masjid Agung Kediri, Perpustakaan IAIN Tulungagung, dan lainnya.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap pelaksanaan ini juga dapat dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen- dokumen resmi yang akan dipergunakan dalam penelitian, termasuk wawancara guna

memperoleh data awal tentang kegiatan apa yang telah dilakukan tentang pemberdayaan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Nganjuk.

2. Peneliti melakukan wawancara terhadap ketua BAZNAS, sekretaris BAZNAS, dan karyawan BAZNAS Kabupaten Nganjuk.

3. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap atau masih tersembunyi.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di IAIN Kediri.